

**PERBEDAAN HASIL SKRINING RISIKO KEHAMILAN  
SEBELUM DAN SESUDAH PEMBENTUKAN KADER  
TIM PENDAMPING KELUARGA (TPK)**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
Mulik Winahyu  
NIM. 23104114**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
2025**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Perbedaan Hasil Skrining Risiko Kehamilan Sebelum dan Sesudah Pembentukan kader Tim Pendamping Keluarga (TPK) telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Mulik Winahyu

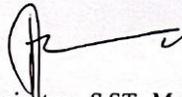
NIM : 23104114

Hari, Tanggal : Senin, 28 Juli 2025

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Universitas dr. Soebandi

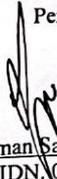
Tim Penguji

Ketua Penguji



Rizki Fitriani Ningsy, S.ST., M. Keb  
NIDN. 0702068702

Penguji II



Asri Iman Sari, S.ST., M. Keb  
NIDN. 0728069002

Penguji III



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb  
NIDN. 0719128902.

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb  
NIDN. 0719128902

# Perbedaan Hasil Skrining Risiko Kehamilan Sebelum dan Sesudah Pembentukan kader Tim Pendamping Keluarga (TPK)

## *Difference in Pregnancy Risk Screening Result Before and After the Formation of the Family Support Team (TPK)*

Mulik Winahyu<sup>1</sup>, Ai Nur Zannah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

email : [1kumulwinn@gmail.com](mailto:kumulwinn@gmail.com) [2ainz@uds.ac.id](mailto:ainz@uds.ac.id)

\*Korespondensi Penulis : [ainz@uds.ac.id](mailto:ainz@uds.ac.id)

Received:

Accepted:

Published:

---

### Abstrak

**Latar belakang:** Komplikasi kehamilan masih menjadi salah satu penyebab utama tingginya angka kematian ibu (AKI) dan bayi (AKB) di Indonesia. Pada tahun 2023, tercatat 4.129 kasus AKI dan AKB sebesar 3,8 per 1.000 kelahiran hidup. Di Kabupaten Jember, jumlah AKI tahun 2024 mencapai 39 orang dan AKB sebanyak 128 kasus. Komplikasi yang menyebabkan AKI dan AKB dapat dicegah dengan mengidentifikasi risiko sejak masa kehamilan melalui skrining. Saat ini, skrining risiko kehamilan di tingkat desa dilakukan oleh Tim Pendamping Keluarga (TPK) yang dibentuk sejak tahun 2022. **Tujuan:** untuk mengetahui perbedaan hasil skrining risiko kehamilan sebelum dan sesudah pembentukan kader TPK. **Metode:** Desain penelitian kuantitatif *Cross Secsational*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 90 ibu hamil, terdiri dari 46 ibu yang tercatat di 6 Posyandu Desa Ampel pada bulan September 2024 dan 44 ibu hamil yang telah melahirkan pada periode Juni hingga Desember 2021. Instrumen penelitian berupa catatan rekam medis terkait status pelaksanaan skrining risiko kehamilan. Analisis dengan uji *Chi-Square*. **Hasil:** penelitian menunjukkan peningkatan cakupan skrining risiko kehamilan setelah pembentukan kader TPK, yaitu K1 dari 40,1% menjadi 89,1%. Pemeriksaan Laboratoirum dari 20,5% menjadi 56,5%. K4 dari 36,4% menjadi 82,6%. K6 dari 4,5% menjadi 71,7%. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna antara kelompok sebelum dan sesudah pembentukan kader TPK dalam capaian K1(p=0,000), tes Lab (p=0,001), K4(p=0,000), K6(p=0,000). **Kesimpulan :** ada perbedaan hasil skrining faktor risiko pada ibu hamil sebelum dan sesudah pembentukan kader TPK. **Saran:** Sebaiknya kader TPK tetap melaksanakan kegiatan yang baik ini, dan jika bisa dapat di tingkatkan.

**Kata kunci :** Skrining Kehamilan, kader TPK